BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian terkait identifikasi telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada potongan kuku tangan siswa kelas I, II, dan III di SDN 4 Sesetan, Denpasar Selatan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ditemukan adanya telur cacing STH pada kuku tangan siswa, yaitu pada 6 dari 35 siswa (17,1%) yang diperiksa. Spesies cacing yang berhasil diidentifikasi adalah *Ascaris lumbricoides* (83,3%) dan *Trichuris trichiura* (16,7%). Tidak ditemukan telur cacing tambang (*hookworm*) pada sampel kuku tangan siswa.
2. Keberadaan telur cacing hanya ditemukan pada siswa perempuan, yakni 6 dari 18 siswa perempuan (33,3%), sedangkan tidak ada siswa laki-laki yang teridentifikasi positif mengandung telur cacing.
3. Semua responden yang teridentifikasi positif memiliki kebiasaan personal hygiene dalam kategori "cukup", tidak ada yang berasal dari kategori "baik". Ini mengindikasikan bahwa tingkat kebersihan pribadi yang kurang optimal, seperti kuku yang panjang dan tidak rutin dicuci, berperan dalam meningkatnya risiko infeksi STH.
4. Hasil ini memperkuat pentingnya edukasi mengenai kebersihan pribadi kepada siswa sekolah dasar, terutama dalam hal mencuci tangan dengan sabun serta memotong kuku secara rutin, guna menekan risiko penyebaran infeksi kecacingan.

B. Saran

Merujuk pada temuan dan kesimpulan penelitian ini, penulis mengajukan sejumlah saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan ke depan:

1. Bagi pihak sekolah

   Diharapkan dapat memberikan edukasi rutin kepada siswa mengenai pentingnya menjaga kebersihan diri, khususnya kebersihan tangan dan kuku, serta menyediakan fasilitas mencuci tangan dengan air bersih dan sabun di lingkungan sekolah.

2. Bagi siswa dan orang tua

   Disarankan agar lebih memperhatikan kebersihan pribadi seperti memotong kuku secara rutin dan mencuci tangan sebelum makan dan setelah bermain, guna mencegah infeksi parasit khususnya Soil Transmitted Helminths (STH).

3. Untuk peneliti selanjutnya

   Diharapkan dapat melakukan penelitian lanjutan dengan jumlah sampel yang lebih besar, mencakup kelas yang lebih luas dan mungkin dengan metode pemeriksaan yang lebih sensitif seperti Metode Kato-Katz Metode ini sangat direkomendasikan untuk mendeteksi telur cacing yang ditularkan melalui tanah (Soil Transmitted Helminths/STH) dalam sampel tinja. Metode ini memungkinkan perhitungan jumlah telur cacing dalam tinja, sehingga dapat menentukan derajat infeks serta mempertimbangkan faktor lingkungan tempat tinggal siswa.